

ABSTRAK

SRIBULAN AYUNINGSIH, 105 19 1999 13 *“Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang”* (dibimbing oleh Hj. Nurhaeni DS dan Hj. Atika Achmad).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sederhana tentang Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan ialah pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna ditarik kesimpulan. Sedangkan yang dijadikan subyek penelitian adalah Guru Bimbingan Konseling, dan siswa-siswi yang berjumlah 975 orang.

Langkah-langkah Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang meliputi langkah identifikasi (langkah untuk menetapkan siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu), langkah diagnosa (langkah yang mengetahui jenis dan kesulitan serta latar belakangnya), langkah prognosa (menetapkan langkah-langkah yang akan diberikan berdasarkan langkah-langkah sebelumnya), langkah pemberian bantuan (langkah-langkahnya ialah memanggil siswa untuk diajak bicara tentang masalah yang dihadapinya agar tidak membolos, dengan cara mendekati siswa tersebut dan mengajak bicara tentang permasalahan yang dihadapinya, kemudian mencari jalan penyelesaian yang baik).

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang ialah selain memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemecahan masalah kepada siswa yang bermasalah guru BK juga berperan dalam menanamkan Tauhid, Akhlak dan Muammalah kepada siswa. Bentuk bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang yaitu, pertama laporan dari guru atau wali kelas, kedua pemanggilan kepada siswa yang bermasalah kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan permasalahannya, selanjutnya yang ketiga pemberian motifasi dan solusi berdasarkan masalah yang dialami siswa. Dampak dari penanganan bimbingan konseling dapat mengurangi kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Peranan Guru Bimbingan Konseling dan Mengatasi Kenakalan Siswa